



**PENGARUH LINGKUNGAN KERJA, PENGALAMAN DAN
PROFESIONALISME TERHADAP PENGUNGKAPAN FRAUD PADA
KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP) DI KOTA MALANG**

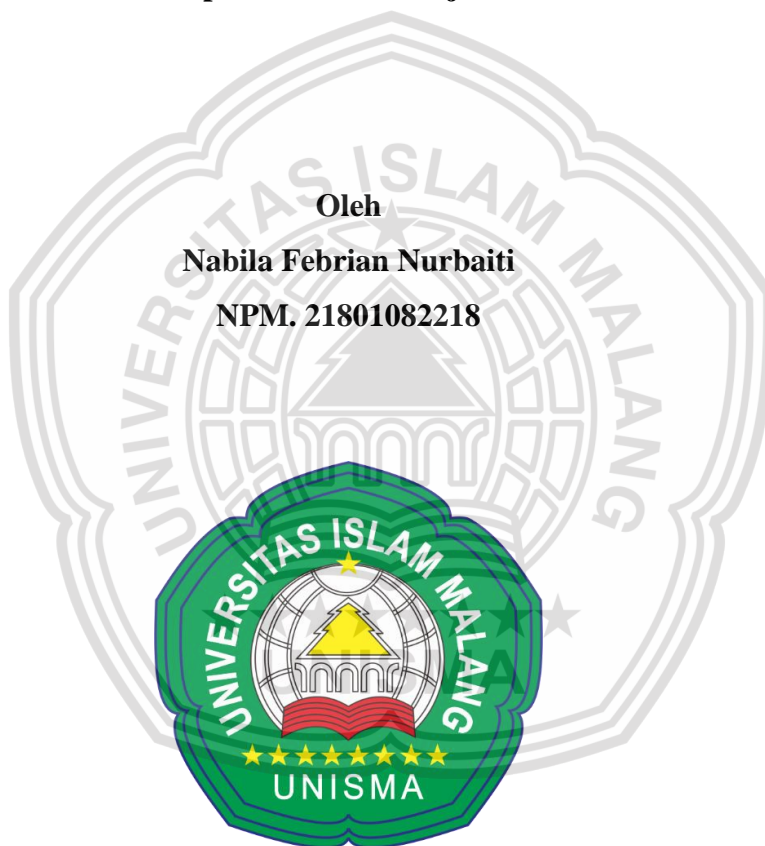
SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**

Oleh

Nabila Febrian Nurbaiti

NPM. 21801082218



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
MALANG**

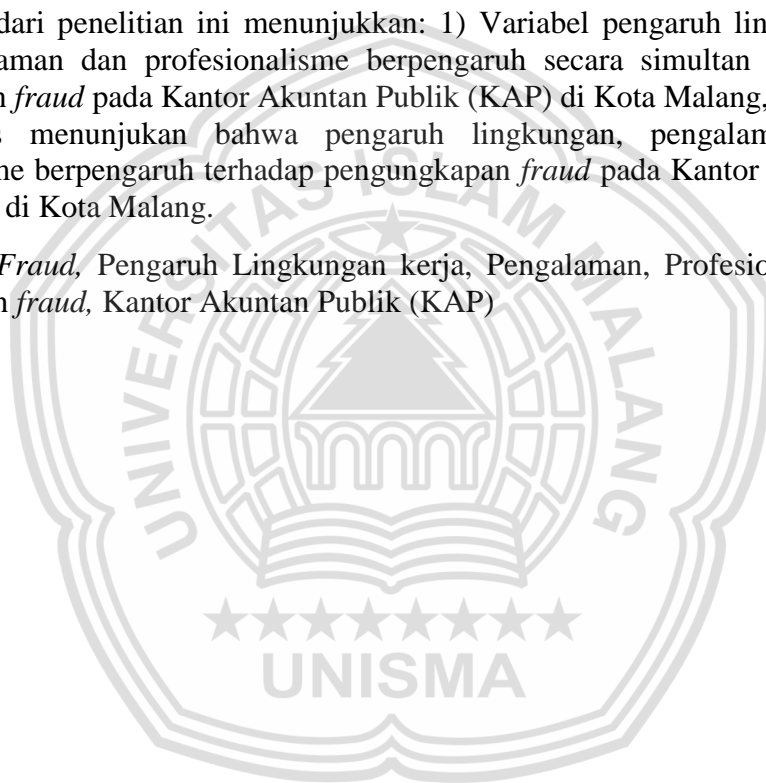
2022

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja, pengalaman dan profesionalisme pada pengungkapan *fraud* di Kantor Akuntan Publik (KAP). Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan jenis data yakni data primer. Data primer diperoleh dari kuesioner dan diukur menggunakan Skala Likert. Populasi dalam penelitian ini adalah para auditor yang terdapat pada Kantor Akuntan Publik Malang. Metode penentuan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik analisis data menggunakan SPSS 16.0

Hasil dari penelitian ini menunjukkan: 1) Variabel pengaruh lingkungan kerja, pengalaman dan profesionalisme berpengaruh secara simultan terhadap pengungkapan *fraud* pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Malang, 2) Hasil uji Hipotesis menunjukkan bahwa pengaruh lingkungan, pengalaman dan profesionalisme berpengaruh terhadap pengungkapan *fraud* pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Malang.

Kata Kunci: *Fraud*, Pengaruh Lingkungan kerja, Pengalaman, Profesionalisme, Pengungkapan *fraud*, Kantor Akuntan Publik (KAP)

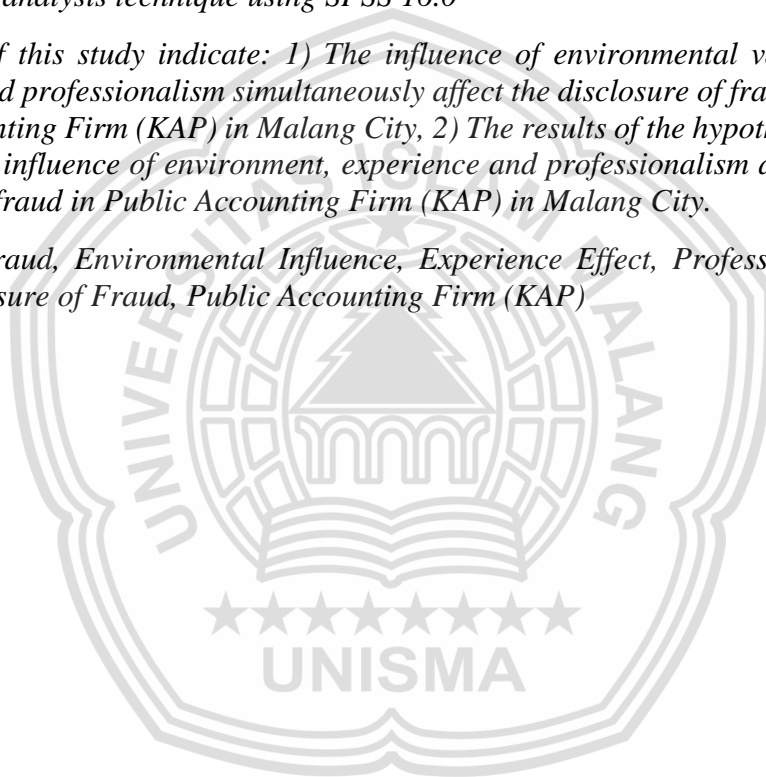


ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the environment, experience and professionalism on the disclosure of fraud in the Public Accounting Firm (KAP). This research is a quantitative research using the type of data, namely primary data. Primary data was obtained from a questionnaire and measured using a Likert Scale. The population in this study were the auditors at the Malang Public Accounting Firm. The method of determining the sample using purposive sampling method. Data analysis technique using SPSS 16.0

The results of this study indicate: 1) The influence of environmental variables, experience and professionalism simultaneously affect the disclosure of fraud at the Public Accounting Firm (KAP) in Malang City, 2) The results of the hypothesis test show that the influence of environment, experience and professionalism affect the disclosure of fraud in Public Accounting Firm (KAP) in Malang City.

Keywords: Fraud, Environmental Influence, Experience Effect, Professionalism Effect, Disclosure of Fraud, Public Accounting Firm (KAP)



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Membahas korupsi dan kecurangan di Indonesia sama dengan membahas jalan yang tak pernah berujung. Mulai marak saat orde lama, orde baru dan sampai masa reformasi saat ini. Korupsi / kecurangan sudah menjadi darah daging bagi sebagian orang yang mau menempuh hal - hal sulit dengan cara yang mudah. Peran pengungkap korupsi dan kecurangan sangat penting dimasa seperti ini karena saat ini negara dan penduduk di Indonesia sedang dalam keadaan yang tidak baik dikarenakan *Covid-19* yang membuat keadaan ekonomi negara menurun dan banyak terjadi korupsi dan kecurangan dimana-mana serta banyaknya para penduduk yang menjadi pengangguran maka dari itu banyak dari lini masyarakat kalangan atas sampai kalangan bawah memiliki peluang besar untuk melakukan korupsi / kecurangan. Fenomena kecurangan di sector pemerintahan dan swasta sudah hal yang lazim yang sering kita temui. Kecurangan / *fraud* sendiri dilakukan dengan motif melakukan penjarahan asset sebagai posisi tertinggi lalu di posisi kedua ada korupsi dengan manipulasi laporan keuangan. Pengungkapan *Fraud* dalam lingkungan kerja adalah hal yang sangat penting untuk dilakukan karena untuk mencegah terjadinya tindakan / perilaku yang lebih parah dan menyangkut keadaan perusahaan secara internal, Untuk pengungkapan *fraud* dalam lingkungan kerja bisa menggunakan jasa audit *forensic*.

Beberapa pengaruh lingkungan kerja, pengalaman dan profesionalisme terhadap pengungkapan *fraud* juga menjadi pengaruh penting bagi perusahaan untuk mencegah terjadinya kecurangan dalam perusahaan yang mengakibatkan rusaknya internal perusahaan dan hilangnya asset perusahaan secara illegal

(Sari, 2017) kecurangan merupakan segala sesuatu yang secara luhai dapat digunakan untuk mendapatkan keuntungan dengan cara menutupi kebenaran, tipu daya, kelicikan atau mengelabui dan cara tidak jujur yang lain. Dari perspektif kriminal, kecurangan akuntansi dikategorikan sebagai kejahatan kerah putih atau *white-collar crime*. Sutherland, Sebagaimana menjelaskan bahwa kejahatan kerah putih dalam dunia usaha diantaranya berbentuk salah saji atas laporan keuangan, manipulasi di pasar modal, penyuapan komersial, penyuapan dan penerimaan suap oleh pejabat publik secara langsung atau tidak langsung, kecurangan atas pajak, serta kebangkrutan.

Salah satu yang dapat mencegah dan membongkar kecurangan yang terjadi pada perusahaan ialah auditor eksternal yang mana salah satu peran auditor eksternal adalah untuk memberikan keyakinan dan memberikan laporan keuangan yang sebenar-benarnya tanpa ada kecurangan didalamnya dan menjelaskan tentang kondisi laporan keuangan perusahaan kepada *client* yang telah menggunakan jasa auditor eksternal tersebut. Selain seperti memberikan laporan keuangan yang tidak mengandung salah saji (*misstatement*), auditor eksternal juga memberikan laporan keuangan yang sesuai dengan standart yang berlaku serta mencerminkan keadaan yang sebenarnya.

Faktor yang dapat membedakan kekeliruan dan kecurangan dalam laporan keuangan adalah tindakan yang mendasarinya, yaitu tindakan yang disengaja atau tidak disengaja oleh para pegawai perusahaan yang terlibat dan mempunyai wewenang dalam perusahaan dan tugas auditor adalah untuk memberikan penjelasan yang tepat untuk pemilik perusahaan agar tidak salah dalam mengartikan laporan keuangan yang terjadi pada perusahaannya.

Namun, beberapa auditor memiliki kemampuan yang berbeda dalam mendeteksi tindak kecurangan dalam perusahaan yang sedang di audit karena melihat tingkat kecurangan juga yang dilakukan pada laporan keuangan perusahaan itu. Dan selain dari tingkat kecurangan laporan ada beberapa hal penting juga dalam peran kemampuan auditor untuk mendeteksi adanya kecurangan yaitu pengalaman auditor, lingkungan kerja auditor dan profesionalisme auditor dalam pengungkapan *fraud*.

Pengalaman auditor adalah salah satu bagian penting yang wajib dilihat dalam menyelesaikan kasus laporan keuangan dan pengungkapan kecurangan. Karena, sensitivitas auditor mempengaruhi isyarat-isyarat pendeteksian kecurangan laporan keuangan. Auditor yang mempunyai jam terbang tinggi kadang mampu mendeteksi, memahami dan mencari penyebab terjadinya kecurangan dalam laporan keuangan pada perusahaan tersebut.

Pengetahuan yang diperoleh dari suatu peristiwa melalui pengamatan / partisipasinya. Maka dari itu pengalaman / jam terbang tinggi seorang auditor

adalah pertimbangan yang cukup bagus dalam menggunakan jasa auditor eksternal.

Pengalaman auditor merupakan factor penting dalam kinerja auditor. Pengalaman juga memberikan pelajaran terhadap jenis dan kecurangan yang ditemukan auditor dalam pengungkapan kasus di perusahaan tersebut.

Sikap professional dalam pengauditan perusahaan juga dianggap sebagai salah faktor terpenting dalam proses audit karena untuk memberikan kesesuaian atas bukti yang ditemukan walaupun seorang auditor itu mempunyai hubungan dengan *client/* sang akuntan internal perusahaan yang melakukan tindak kecurangan / *fraud*. Sikap kritis dalam menilai bukti yang diperoleh adalah kata lain dari Skeptisme professional auditor. Sikap ini salah satu ciri untuk memiliki keyakinan tinggi atas bukti yang telah diperoleh dan mempertimbangkan kecukupan dan keakuratan bukti.

Profesional auditor yang rendah menyebabkan auditor kurang mampu untuk mendeteksi tentang adanya kecurangan yang terjadi dalam laporan keuangan perusahaan tersebut karena auditor akan percaya begitu saja terhadap bukti yang diberikan oleh manajemen tanpa mempunyai bukti pendukung tersebut. Jika sikap skeptisme professional auditor tinggi maka akan tinggi juga dalam mendeteksi kecurangan.

Pengaruh lingkungan kerja merupakan salah satu komponen yang wajib kita amati. Karena, pengaruh besar untuk mencegah terjadinya kecurangan ialah dengan menjadikan lingkungan kerja/teman kantor/hubungan dengan

atasan/bawahan terbuka atau transparan dan berjalan baik tanpa ada sesuatu yang ditutup-tutupi oleh para atasan / karyawan.

Lingkungan kerja juga dapat digunakan untuk memproteksi dan mencegah adanya tindakan *fraud* dalam perusahaan. Lingkungan merupakan pondasi dasar yang mendasari suatu sistem pengendalian internal untuk memberikan kontribusi yang signifikan dalam mengaudit perusahaan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah lingkungan kerja, pengalaman, profesionalisme memiliki pengaruh terhadap pengungkapan *fraud*?
2. Apakah lingkungan kerja memiliki pengaruh terhadap pengungkapan *fraud*?
3. Apakah pengalaman memiliki pengaruh terhadap pengungkapan *fraud*?
4. Apakah profesionalisme memiliki pengaruh terhadap pengungkapan *Fraud*?

1.3 Tujuan Penelitian

Mendasarkan pada latar belakang dan rumusan masalah yang telah diungkapkan sebelumnya, maka tujuan penelitian penulis adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja, pengalaman, profesionalisme terhadap pengungkapan kecurangan (*fraud*)

2. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja terhadap pengungkapan kecurangan (*fraud*)
3. Untuk mengetahui pengaruh pengalaman terhadap pengungkapan kecurangan (*fraud*)
4. Untuk mengetahui pengaruh profesionalisme terhadap pengungkapan kecurangan (*fraud*)

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, penulis berharap agar penelitian ini bisa bermanfaat bagi semua pembaca maupun penulis. Adapun manfaat yang penulis harapkan antara lain baik secara teoritis maupun praktis :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan yang lebih luas terkait pengungkapan *fraud* dan dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya yang ingin melakukan penelitian sejenis Pengaruh Lingkungan Kerja, Pengalaman dan Profesionalisme pada pengungkapan Fraud pada Kantor Akuntan Publik (KAP). Sebagai salah satu bentuk pembelajaran untuk memperdalam ilmu akuntansi forensic untuk mengungkap kecurangan (*fraud*)

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai alat pertimbangan bagi instansi terutama untuk pengungkapan kecurangan dan meminimalisir kecurangan pada perusahaan

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yakni pengaruh lingkungan kerja, pengaruh pengalaman, pengaruh profesionalisme terhadap variabel dependen pengungkapan *fraud* pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Malang. Dari hasil pengujian dengan menggunakan model regresi linear berganda, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil dari penelitian ini secara simultan dimana kedua variabel independen yakni lingkungan kerja, profesionalisme dapat berpengaruh terhadap pengungkapan *fraud* dan variabel independen pengalaman berpengaruh *negative* di Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Malang.
2. Variabel Lingkungan kerja dan Profesionalisme berpengaruh pada pengungkapan *fraud* pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Malang. Sedangkan Variabel Pengalaman berpengaruh *negatif* pada pengungkapan *fraud* pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Malang

5.2 Keterbatasan

Adapun keterbatasan peneliti dalam penelitian yang dilakukan ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan di 6 Kantor Akuntan Publik yang ada di Kota Malang
2. Pada Penelitian ini menggunakan tiga variabel independen yaitu lingkungan kerja, pengalaman dan profesionalisme saja
3. Pada penelitian ini peneliti menggunakan penyebaran kuesioner secara manual yang memakan waktu cukup lama dalam pengisian dan penyebaran serta menunggu hasil dari responden.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian di atas, maka penulis memberikan saran antara lain:

1. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah objek penelitian Kantor Akuntan Publik (KAP) di luar kota Malang.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variabel penelitian salah satunya adalah tekanan waktu, masa kontrak audit dan moralitas individu, pengaruh budaya, religiusitas dan stress kerja.
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan menggunakan kuesioner *google form* karena bisa menghemat waktu dalam pengolahan data, pengisian dan penyebaran terhadap responden.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggriawan, E. F. (2014). Pengaruh Pengalaman Kerja, Skeptisme Profesional Dan Tekanan Waktu Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Fraud (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Diy). *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 3(2).
<https://doi.org/10.21831/nominal.v3i2.2697>
- Atmaja, D. (2016). *TEKNIK AUDIT INVESTIGATIF, PENGALAMAN DAN PROFESIONALISME AUDITOR PADA PENGUNGKAPAN KECURANGAN : KECERDASAN SPIRITUAL SEBAGAI PEMODERASI*.
<https://current.ejournal.unri.ac.id/index.php/jc/article/view/19/77>
- Dasila, R. A., & Hajering, H. (2019). Pengaruh Pengalaman, Independensi Dan Skeptisme Profesional Auditor Terhadap Pendeteksian Fraud. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 2(1), 69–73.
- Deepublish. (2021). *Pengertian Populasi dan Sampel dalam Penelitian Kuantitatif*. <https://penerbitbukudeepublish.com/pengertian-populasi-dan-sampel/>
- Dewi, U. N., Lawita, N. F., & Pupitasari, D. P. (2021). Pengaruh Pengendalian Internal Sistem Informasi Akuntansi dan Profesionalisme Auditor Internal Terhadap Upaya Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Persediaan. *Jurnal Hummansi*, 4(1), 1–17.
- Fauzan, I. A., Purnamasari, P., & Gunawan, H. (2014). Pengaruh Akuntansi Forensik dan Audit Investigasi terhadap Pengungkapan Fraud. *Penelitian Sivitas Akademika Unisba (Sosial Dan Humaniora)*, 2(2), 456–465.
- Ira, N., & Nofryanti, N. (2016). Pengaruh Profesionalisme dan Pengalaman Auditor terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, 4(2), 268504.
- Naya, J., & Yanti, H. B. (2020). Mendeteksi Kecurangan Melalui Teori GONE Menurut Persepsi Auditor Eksternal Dengan Pengalaman Kerja Sebagai Variabel Moderasi. *Prosiding Seminar Nasional Pakar 2020*, 1–6.
- OKTAVIAN, D. (2018). Sampel. *Jurnal Novum*, 1(1), 19–29.
- P4tkbmti.kemdikbud. (2019). *Pengertian Lingkungan Pengendalian*.
<http://p4tkbmti.kemdikbud.go.id/inolingdal/pengertian>
- Putri, C. M. (2020). Penerapan Pengendalian Intern, Audit Investigatif, Pengalaman, Profesionalisme, dan Akuntansi Forensik Yang Berpengaruh Terhadap Pengungkapan Fraud (Studi Kasus Pada Inspektorat Provinsi Jawa Tengah). *Prosiding Konferensi Ilmiah Mahasiswa Unissua (KIMU) 3*, 609–627.
- Rahimah, L. N., Murni, Y., & Lysandra, S. (2018). *PENGARUH PENYAJIAN*

LAPORAN KEUANGAN DESA, LINGKUNGAN PENGENDALIAN & MORALITAS INDIVIDU PENCEGAHAN FRAUD YANG TERJADI DALAM PENGELOLAAN ALOKASI DANA DESA. 74(5), 601–606.

- Rengganis, R. maria yulia. (2021). Pengaruh Profesionalisme, Pengalaman dan Etika Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 2(7), 1196–1208. <https://doi.org/10.36418/jiss.v2i7.365>
- Rizaldi, A., & Yurniwati. (2018). *PENGETERIAN LINGKUNGAN PENGENDALIAN 2*. 1–31.
- Sandoria, F. W., & Pangaribuan, L. (2020). *PENGARUH PENGALAMAN, BIAYA AUDITOR, PROFESIONALISME DAN INDEPENDENSI AUDITOR KANTOR AKUNTAN PUBLIK JAKARTA TERHADAP KEMAMPUAN MENGUNGKAPKAN FRAUD*.
<http://jurnal.kwikkiangie.ac.id/index.php/JA/article/view/763/509>
- Sari, M. M. R. (2017). Pengaruh Pengendalian Internal Dan Moralitas Individu Pada Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, 18(3), 1774–1799.
- Satria, M. R. (2020). Pengaruh Lingkungan Pengendalian Dan Penilaian Risiko Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud) Pada Psnt Batan Bandung. *Moneter - Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7(2), 165–169.
<https://doi.org/10.31294/moneter.v7i2.8515>
- sugiyono. (2017). *STIE Indonesia*. 12.
- Suryana, A., Sadeli, D., & Classification, J. E. L. (2015). *Analisis Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Terjadinya Fraud*. 2(2), 127–138.
- Suryanto, I. O. (2016). *Pengaruh pengetahuan dan keterlibatan pengguna, produk sistem informasi, kualitas sistem informasi akuntansi, dan dukungan manajemen terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi (studi empiris pada perusahaan retail yang mengimplementasikan ERP d*. 40–49.
- Syafnidawati. (2020). *DATA PRIMER - UNIVERSITAS RAHARJA*.
<https://raharja.ac.id/2020/11/08/data-primer/>
- Trisna, A. (2017). *PENGALAMAN AUDIT SEBAGAI PEMODERASI PENGARUH PENERAPAN E-AUDIT DAN LINGKUNGAN KERJA AUDIT TERHADAP KUALITAS TEMUAN AUDIT DALAM FRAUD AUDIT DI BADAN PEMERIKSA KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA*.
- Widaningsih. (2015). Pengaruh Profesionalisme Auditor Internal Terhadap Pencegahan Dan Pendeteksian Kecurangan (Fraud). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 3(1), 586. <https://doi.org/10.17509/jrak.v3i1.6606>
- Widiyanti, O. (2016). *pengaruh profesionalisme dan keahlian auditor forensik terhadap pengungkapan korupsi dengan kompetensi bukti sebagai variable independen*. 1–69.

- Wulandari, A, Putri, M. E., & ... (2021). Pengaruh Audit Investigasi Terhadap Pengungkapan Fraud Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Ummi, I*, 66–82. <https://jurnal.ummi.ac.id/index.php/jammi/article/view/1147>
- Wulandari, Ayu, Putri, M. E., & Marlina, Y. (2021). *PENGARUH AUDIT INVESTIGASI TERHADAP PENGUNGKAPAN FRAUD DI INDONESIA*. <http://jurnalummi.agungprasetyo.net/index.php/jammi/article/view/1147/670>
- Yulianto, E. (2021). *Pengaruh Budaya Organisasi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Pencegahan Fraud (Kecurangan) Pada Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kota Metro the Influence of Organizational Culture and the Working Environment on Fraud Prevention in the Department of Education*. 2(2), 92–104.
- Yusrianti, H. (2015). Pengaruh Pengalaman Audit , Beban Kerja , Task Specific Knowledge terhadap Pendeteksian Kecurangan. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya, Vol.13(1)*, 55–72.

